

## IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN ICT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI PADA SISWA SMA NEGERI 2 HALMAHERA TENGAH

Andi Suaema<sup>1</sup>, Wati Ahmad<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Geografi STKIP Kie Raha Ternate, Indonesia

Email: [andisuaema@2019gmail.com](mailto:andisuaema@2019gmail.com)

**ABSTRAK.** Keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dalam satu kegiatan pendidikan adalah bagaimana siswa dapat belajar, dengan cara mengidentifikasi, mengembangkan, mengorganisasi, serta menggunakan segala macam media dan sumber belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi media pembelajaran ICT dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran geografi materi kartografi di SMA Negeri 2 Halmahera Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi menurut Kemmis & McTaggart. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Halmahera Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar pada pembelajaran geografi setelah menggunakan media pembelajaran ICT adalah siklus I adalah diperoleh nilai rata-rata 64,44 dengan capaian ketuntasan belajar adalah 72.22%. Sedangkan pada siklus II, perolehan nilai rata-rata adalah 80,55 dengan capaian ketuntasan belajar siswa diperoleh sebesar 94.44%. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan ICT dalam pembelajaran geografi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** *Media ICT; Hasil Belajar; Pembelajaran Geografi*

**ABSTRACT.** The success of learning carried out in an educational activity is how students can learn, by identifying, developing, organizing, and using all kinds of media and learning resources. The purpose of this study was to determine the implementation of ICT learning media in improving the learning outcomes of class X students in the subject of geography on cartography material at SMA Negeri 2 Halmahera Tengah. This type of research is classroom action research (CAR). The implementation of this research follows the stages of planning, implementing, observing, and reflecting according to Kemmis & McTaggart. The research subjects were class X students of SMA Negeri 2 Halmahera Tengah. The results showed that the increase in learning outcomes in learning geography after using ICT learning media was in the first cycle, which obtained an average value of 64.44 with a mastery learning achievement of 72.22%. Whereas in cycle II, the average score was 80.55 with student learning completeness achieved at 94.44%. These results indicate that the use of ICT in geography learning can improve student learning outcomes.

**Keywords:** *ICT Media; Learning outcomes; Geography Learning*

### PENDAHULUAN

Upaya pemecahan masalah dalam pendekatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan adalah dengan mendayagunakan sumber dan media belajar (Fathurrohman, 2015). Definisi teknologi pembelajaran menyatakan bahwa teknologi pendidikan adalah teori dan praktek dalam hal desain,

pengembangan dan pengubahan istilah dari teknologi pendidikan menjadi teknologi pembelajaran (Anshori, 2017). Belajar bukan hanya satu kegiatan untuk memperoleh informasi tetapi juga harus memahami sesuatu melalui pemaknaan terhadap sesuatu yang telah diperolehnya atau dipelajarinya selama di sekolah, dengan memahami keterkaitan antara pelajaran di sekolah dengan masalah yang

ada di lingkungannya atau yang ada di masyarakat serta menerapkan seluruh pengetahuan yang telah diperoleh di sekolah dalam kehidupan nyata akan lebih mendorong peserta didik berpikir kritis (Slameto, 2010).

Pola pembelajaran di sekolah sangat dituntut keaktifan dan motivasi peserta didik dalam belajar yang tumbuh dari dalam dirinya sendiri, karena itu diperlukan adanya terobosan baru atau inovasi dalam kegiatan pembelajaran (Ahmad et al., 2018) yang memberikan kemudahan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan oleh guru serta memudahkan penyampaian materi yang disajikan oleh guru (Alzaghoul, 2012). Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan desain pembelajaran yang memudahkan peserta didik memahami materi dan memudahkan guru menyampaikan materi sehingga kegiatan pembelajaran efektif dan tidak membosankan (Camelia, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran geografi di SMA Negeri 2 Kabupaten Halmahera Tengah Kelas X, menunjukkan adanya permasalahan yang muncul ketika proses belajar sedang berlangsung yakni kurangnya motivasi belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta didik yang nampak bosan serta mengantuk pada saat kegiatan belajar berlangsung serta ketidakaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung misalnya tidak ada peserta didik yang menunjukkan pertanyaan, menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, dan menyampaikan pendapatnya terhadap materi pembelajaran. Perilaku tersebut menunjukkan adanya motivasi kurang baik yang diberikan oleh guru maupun motivasi dari masing-masing individu peserta didik. Hal tersebut memberikan dampak atau pengaruh terhadap rendahnya hasil belajar. Raport nilai peserta didik yang ditunjukkan oleh guru mata pelajaran geografi menunjukkan hasil belajar yang cukup bervariasi yakni

cukup banyak peserta didik yang belum mencapai standar KKM dengan nilai 70.

Permasalahan diatas menunjukkan perlu adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran sebagai usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Model, metode, atau strategi pembelajaran memiliki peran penting dalam pembelajaran. Namun akan lebih baik jika kegiatan pembelajaran didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat penting bagi guru dan siswa dalam belajar. Media memudahkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, sedangkan bagi siswa dapat memudahkan mereka memahami materi pembelajaran. Salah satu media yang memiliki peran penting dalam pembelajaran geografi adalah media ICT (*Information and Communication Technology*) (Fahlevi, 2022; Rahman & Ahmad, 2017). Beragam media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pengajaran, disesuaikan dengan kemampuan dan kapasitas guru sendiri dalam menggunakannya (Rosdiana, 2016).

Media pembelajaran yang paling efektif digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam memasuki era globalisasi saat ini yakni dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) (Fallis, 2013; Rusmana, 2015). Media ICT merupakan salah satu petunjuk dan perencanaan yang bisa membantu menciptakan sebuah aktivitas pembelajaran yang efektif. Keunggulan dari media pembelajaran ICT sangat membantu dalam merancang program pembelajaran (Mulyani, 2012), selain itu, peserta juga dapat berinteraksi secara aktif dengan lingkungan kelas dan menerima informasi dengan jelas.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (*Classroom Action*

Research), yang dilakukan dalam 2 siklus pada kelas X SMA Negeri 2 Halmahera Tengah pada materi kartografi. Jumlah siswa yang diberi tindakan sebanyak 18 siswa. Tahapan siklus PTK diadaptasi dan dimodifikasi dari Kemmis & McTaggart dalam (Arikunto, 2021; Sugiyono, 2012), yakni di setiap siklus terdapat tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam memilih desain penelitian, seorang peneliti harus mengikuti proses mulai awal hingga akhir secara konsisten.

Teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

$$Tp = \frac{\sum \text{jawaban yang benar}}{\sum \text{keseluruhan skor jawaban}} \times 100\%$$

Tabel 1. Kriteria penilaian klasikal

Rentang nilai	Kategori
90 - 100 %	Sangat baik
70 - 90 %	Baik
60 - 70 %	Cukup
50 - 60 %	Kurang

(Sumber: Iskandar Wiryokusumo, (2009)

Perhitungan nilai rata-rata dari data distribusi tunggal menggunakan formula sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum F \cdot x}{N}$$

Keterangan :

X = Rata-rata hitung yang dicari

$\sum Fx$  = jumlah skor

N = Jumlah subjek

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Tindakan Siklus I

Berdasar hasil tabulasi data dan pengukuran distribusi tunggal, dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 2. Distribusi hasil belajar siswa pada siklus I

No	Nilai (X)	Frekuensi (F)	F.x	$\frac{\sum f \cdot x}{N}$
1	90	4	360	

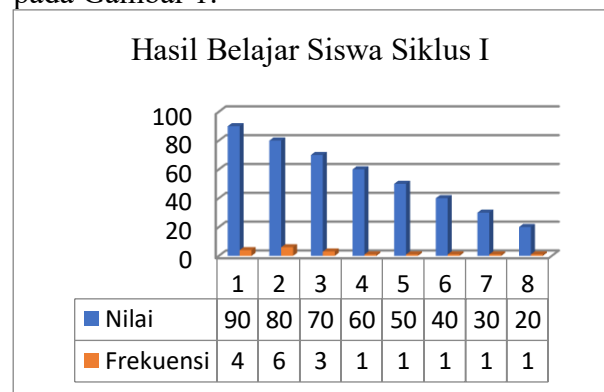
2	80	6	480
3	70	3	210
4	60	1	60
5	50	4	200
		N = 18	$\sum F \cdot X$ = 1160

Tabel 3. Presentase hasil belajar siswa pada siklus I

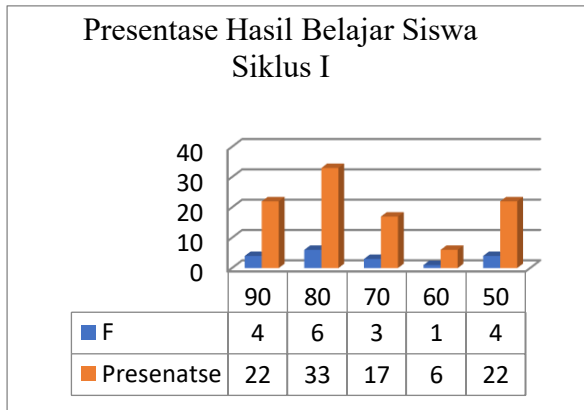
No	Nilai	F	Presentase (%)
1	90	4	22
2	80	6	33
3	70	3	17
4	60	1	6
5	50	4	22
		N = 18	100

Berdasarkan data pada Tabel 2, diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 64,44 dan berdasar Tabel 3, menunjukkan bahwa 1 siswa (6%) kategori cukup, dan 4 siswa (22%) berada di kategori sangat kurang. Ini disebabkan dalam penerapan media pembelajaran ICT belum sepenuhnya dimengerti oleh siswa, sehingga berdasar hasil refleksi siklus I, perlu dilakukan tindakan lanjutan dan memperbaiki proses pembelajaran agar hasil belajar siswa meningkat.

Hasil belajar siswa kelas X pada materi kartografi menggunakan media pembelajaran ICT pada siklus I disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil belajar siswa pada siklus I



Gambar 2. Presentasi Hasil belajar siswa Siklus I

Berdasar Gambar 1 dan 2, diperoleh perbandingan jumlah siswa yang nilainya di bawah 70 sebanyak 5 siswa, sedangkan siswa yang memperoleh nilai 70-90 sebanyak 13 siswa. Dari hasil belajar siklus I dapat disimpulkan bahwa perlu dilanjutkan tindakan ke siklus II untuk memperbaiki hasil belajar siswa.

Implementasi media pembelajaran ICT pada siklus I, belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMAN 2 Halmahera Tengah. Walaupun nilai rata-rata siswa mengalami perubahan pada siklus I dan II, namun indikator ketercapaian pada siklus I belum tercapai sesuai target yang direncanakan. Sebanyak 72,22% siswa yang memperoleh nilai diatas 70 sedangkan 10 siswa (27,77%) masih dikategorikan belum tuntas.

### Hasil Tindakan Siklus II

Dari hasil tes yang diberikan pada siklus II, diketahui skor dan nilai rata-rata siswa adalah 80,55, dengan rincian sebanyak 2 siswa yang memperoleh nilai 100, 4 siswa memperoleh nilai 90, 7 siswa memperoleh nilai 80, 4 siswa peroleh nilai 70, dan 1 siswa peroleh nilai 60. Pada siklus II, sebagian besar nilai siswa telah diatas KKM yang telah ditetapkan. Ini disebabkan materi kartografi dengan menggunakan media pembelajaran ICT telah dipahami siswa.

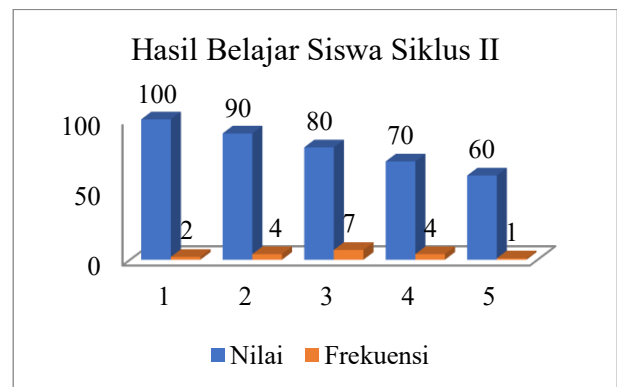
Tabel 4. Distribusi Hasil Belajar siswa pada siklus II

No	Nilai	Frekuensi	$\Sigma F \cdot X$	$\frac{\Sigma f \cdot x}{N}$
1	100	2	200	
2	90	4	360	
3	80	7	560	
4	70	4	280	
5	60	1	60	
		N = 18	$\Sigma F \cdot X =$ 1450	80,55

Tabel 5. Presentase hasil belajar siswa pada siklus II

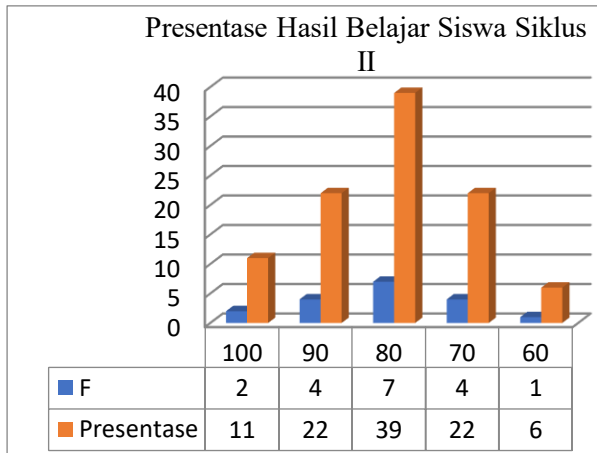
No	Nilai	F	Presentase %
1	100	2	11
2	90	4	22
3	80	7	39
4	70	4	22
5	60	1	6
		N = 18	100

Dari data tabel bahwa dilihat dari hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus II di peroleh nilai 80,55. Hal ini dikarenakan pada siklus II siswa mudah mengerti atau memahami materi kartografi.



Gambar 3. Hasil belajar siswa pada siklus II

Hasil belajar siswa dengan mengimplementasikan media pembelajaran ICT pada siklus II, ditunjukkan pada Gambar 3 dan 4.



Gambar 4. Presentasi hasil belajar siswa siklus II

Pada gambar 4 menunjukkan presentase hasil belajar siswa pada siklus II dengan rincian sebagai berikut; sebanyak 4 siswa memperoleh nilai 90 (22%), 6 siswa dengan nilai 80 (33%), sebanyak 3 siswa peroleh nilai 70 (17%), sebanyak 1 siswa dengan nilai 60 (6%), dan sebanyak 4 siswa peroleh nilai 50 (22%).



Gambar 5. Perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan II

Berdasarkan gambar 5, diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 64,44 sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 80,55. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kemampuan siswa meningkat dalam memahami materi yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran ICT.

## KESIMPULAN

Implementasi media ICT dalam pembelajaran geografi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media ICT dalam pembelajaran Geografi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Halmahera Tengah yang dilaksanakan dalam 2 siklus terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan capaian hasil belajar pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 64,44, dengan capaian ketuntasan belajar sebesar 72.22%, dan pada siklus II, perolehan nilai rata-rata adalah 80,55 dengan capaian ketuntasan belajar siswa sebesar 94.44%. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan ICT dalam pembelajaran geografi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H., Ahmad, Z., & Sudiono, S. (2018). IT Capability Mapping on Biological Students in the Industrial Revolution Era 4.0. *Proceedings of the 1st International Conference on Teaching and Learning*, 269–273. <https://doi.org/10.5220/0008900702690273>
- Alzaghoul, A. F. (2012). The Implication of the Learning Theories on Implementing e-learning Courses. *The Research Bulletin of Jordan ACM*, 11(11), 27–30. <http://ijj.acm.org/volumes/volume2/issue2/ijjvol2no5.pdf>
- Anshori, S. (2017). Pemanfaatan TIK sebagai Sumber dan Media Pembelajaran di Sekolah. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 1(1).
- Arikunto, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas: Edisi revisi. In *Bumi Aksara*. Bumi Aksara.
- Fahlevi, M. R. (2022). Studi Literatur:

- Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Sebagai Upaya untuk Menumbuhkembangkan Number Sense Siswa. *LINEAR: Journal of Mathematics Education*, 3(1), 42–58.
- Fallis, A. . (2013). Unesco ICT Competency Framework for Teachers. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Fathurrohman, M. (2015). Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan. In *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media* (Vol. 113).
- Iskandar, W. (2009). Behaviorisme, kognivisme, dan konstruktivisme: Teori belajar dan implikasinya terhadap pembelajaran. *Prospektus*, 7(2), 157–170.
- Mulyani, E. (2012). Model Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8(1), 1–18.  
<https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.705>
- Rahman, M. H., & Ahmad, Z. (2017). Kompetensi Guru IPA SMP Pulau Bacan Kabupaten Halmahera Selatan. *Humano: Jurnal Penelitian*, 7(2), 207–216.
- Rosdiana, R. (2016). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kelulusan Ujian Nasional Siswa Pada Sekolah Menengah Di Kota Palopo (Studi Kasus Di 5 Sekolah Menengah Di Kota Palopo). *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 4(1), 73–82.
- Rusmana, I. M. (2015). Efektifitas Penggunaan Media ICT dalam Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(3).
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Rine.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Bandung: Alfabeta* (p. 361).  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>